

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Menurut UU No. 17 tahun 2012 pasal 1 menyebutkan bahwa koperasi adalah: badan hukum yang didirikan oleh orang perseorangan atau badan hukum koperasi, dengan pemisahan kekayaan para anggotanya sebagai modal untuk menjalankan usaha, yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama di bidang ekonomi, sosial, dan budaya sesuai dengan nilai dan prinsip koperasi. Koperasi Credit Union Modification (CUM) Gurun dalam kota padang merupakan koperasi yang kegiatan utamanya melakukan aktivitas simpan pinjam layaknya koperasi simpan pinjam lainnya. Namun, aktivitas simpan pinjam masih dilakukan secara manual dengan kurang memperhatikan kelayakan dari peminjam dalam melunasi pinjaman. Hal ini tentunya dapat mempengaruhi kesejahteraan anggota Koperasi CUM lainnya terutama bagi anggota yang membutuhkan dana untuk keadaan darurat maupun pengembangan usaha.

Produk utama yang biasa dilayani berupa simpanan, tabungan. koperasi juga digunakan sebagai tempat untuk simpan pinjam atau kredit bagi warga masyarakat yang membutuhkan dana peminjaman. Pada umumnya perusahaan merekrut tenaga kerja di bagian keuangan untuk melakukan analisis terhadap kemampuan membayar pemohon peminjam dan survei lapangan. Banyaknya pemohon peminjaman yang mengajukan pinjaman dengan kondisi ekonomi yang berbeda-

beda menurut kejadian perbankan dalam mengambil keputusan menentukan nasabah layak mendapatkan pinjaman peminjaman.

Untuk menyelesaikan persoalan tersebut maka diperlukan sebuah Sistem Pendukung Keputusan (SPK) untuk membantu sebuah perusahaan dalam menentukan suatu kelayakan dalam proses pemberian keputusan kepada perusahaan. Dalam pengambilan keputusan, Sistem Pendukung Keputusan (SPK) memanfaatkan data dan model untuk menyelesaikan masalah yang tidak terstruktur. Ada beberapa metode dalam membangun sistem untuk membantu menentukan pilihan, salah satunya adalah metode Multi Factor Evaluation Process (Sudarsono & Aini, 2019).

Multifactor Evaluation Process (MFEP) adalah metode kuantitatif yang menggunakan “weighting system”. Dalam pengambilan keputusan multi faktor, pengambil keputusan secara subyektif dan intuitif menimbang berbagai faktor yang mempunyai pengaruh penting terhadap alternatif pilihan mereka. Untuk keputusan yang berpengaruh secara strategis, lebih dianjurkan menggunakan pendekatan kuantitatif seperti MFEP. Dalam MFEP pertamama seluruh kriteria yang menjadi faktor penting dalam melakukan pertimbangan diberikan pembobotan (weighting) yang sesuai (Silalahi, 2018).

Berdasarkan permasalahan di atas, maka dapat dirancang suatu sistem dengan judul “Penerapan Metode MFEP Pada Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Kelayakan Nasabah (Studi Kasus Koperasi CUM Gurun Dalam) Menggunakan Bahasa Pemrograman PHP dan Database MySQL”

## **1.2 Perumusan Masalah**

Dari uraian latar belakang masalah di atas mendapatkan beberapa rumusan masalah yang dihadapi, yaitu :

1. Bagaimana merancang suatu sistem yang terkomputerisasi untuk membantu pihak koperasi dalam menentukan nasabah yang layak mendapatkan pinjaman?
2. Bagaimana mengimplementasikan sistem pendukung keputusan dengan menggunakan Metode MFEP agar layak digunakan oleh pihak Koperasi CUM?
3. Bagaimana membangun Sistem Penunjang Keputusan Menggunakan metode MFEP menggunakan bahasa pemrograman PHP dan Database MySQL?
4. Bagaimana dengan adanya sistem yang dirancang dengan dapat memberikan hasil laporan yang cepat dan rapi?
5. Bagaimana dengan dirancangnya Sistem Penunjang Keputusan Menggunakan metode MFEP dapat memberikan kemudahan kepada pihak Koperasi dalam mengakses sistem dimana saja?

## **1.3 Hipotesa**

Dari permasalahan yang telah dikemukakan di atas maka dapat dikemukakan hipotesa sebagai berikut::

1. Diharapkan merancang sistem yang terkomputerisasi dapat membantu pihak Koperasi CUM dalam mengambil keputusan untuk menentukan nasabah yang layak untuk mendapatkan pinjaman.

2. Diharapkan dengan adanya aplikasi ini dapat digunakan dengan layak oleh pihak Koperasi sehingga sistem yang dihasilkan dapat mempermudah kinerja karyawan dalam proses pengambilan keputusan.
3. Diharapkan desain interface dapat mudah dimengerti oleh user dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan Database MySQL.
4. Diharapkan dengan adanya sistem yang dirancang dapat memberikan kemudahan kepada pihak Koperasi CUM dalam proses menghasilkan laporan yang rapi dan cepat untuk di cetak.
5. Diharapkan dengan adanya Sistem Penunjang Keputusan Menggunakan metode MFEP dengan di terapkannya dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL dapat memberikan kemudahan kepada pihak Koperasi CUM dalam mengakes di kantor ataupun dilapangan karena sistem yang yang dirancang telah berbasiskan website.

#### **1.4 Batasan Masalah**

Agar penelitian ini lebih terarah dan tidak menyimpang dari tujuan yang diinginkan, maka permasalahan yang dibahas perlu dibatasi dan disesuaikan dengan tujuan yang telah ditetapkan. yang diuraikan sebagai berikut:

1. Sistem Pendukung Keputusan ini hanya sebagai alat bantu oleh pihak Koperasi CUM dalam proses pengambilan keputusan dalam menentukan nasabah yang layak mendapatkan pinjaman.
2. Metode yang digunakan dalam perancangan sistem ini adalah MultiFactor Evaluation Process (MFEP).

3. Pembangunan sistem pendukung keputusan ini menggunakan bahasa pemrograman PHP dan Database MySQL.

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Dalam penyusunan tugas akhir ini mempunyai tujuan yang akan dicapai sebagai berikut :

1. Merancang suatu perangkat lunak yang dapat membantu pihak Koperasi CUM dalam menentukan nasabah yang layak mendapatkan pinjaman dengan sistem yang terkomputerisasi sehingga proses pengambilan keputusan ini dapat efisien.
2. Membangun sistem penunjang keputusan menggunakan Metode MFEP agar dapat memberikan manfaat bagi pihak Koperasi CUM.
3. Membuat Sistem Pendukung Keputusan pemilihan nasabah yang layak mendapatkan pinjaman dengan data yang terstruktur, dapat diakses secara cepat, dan akurat.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Manfaat penelitian ini bagi penulis adalah sarana dalam menyelesaikan tugas akhir, sekaligus untuk dapat menambah pengetahuan bagi penulis dalam menggunakan Metode MFEP dan referensi bagi penulis yang ingin mengembangkan penelitian ini.

2. Bagi Koperasi CUMhendaknya sistem yang dirancang ini dapat digunakan untuk mempermudah dalam menentukan nasbaah yang layak menadapatkan pinajaman sehingga mendapatkan hasil yang akurat.

## **1.7 Tinjauan Umum Perusahaan**

Tinjauan umum organisasi ini bertujuan untuk memberikan gambaran secara umum tentang organisasi. Gambaran tersebut diantaranya profil tentang organisasi dan struktur organisasi itu sendiri

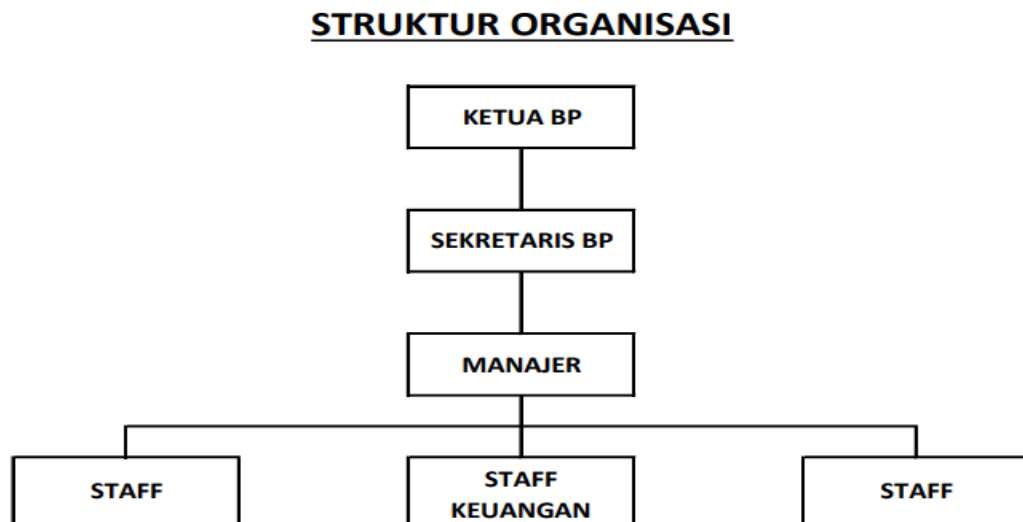
### **1.7.1 Profil Organisasi**

Koperasi Credit Union Modification (CUM) gurun dalam kota padang didirikan pada tanggal 16 Desember 2006. Koperasi ini berkedudukan di jalan Gurun Dalam, Kecamatan Padang Barat, Kota Padang dengan jumlah anggota 692 Koperasi Credit Union Modification (CUM) gurun dalam kota padang didirikan pada tanggal 16 Desember 2006. Koperasi ini berkedudukan di jalan Gurun Dalam, Kecamatan Padang Barat, Kota Padang dengan jumlah anggota 692.

### **1.7.2 Struktur Organisasi**

Struktur organisasi menggambarkan kerangka dan susunan hubungan diantara fungsi, bagian atau posisi, juga menunjukkan hierarki organisasi dan struktur sebagai wadah untuk menjalankan wewenang, tanggung jawab dan sistem pelaporan terhadap atasan dan pada akhirnya memberikan stabilitas dan kontinuitas yang memungkinkan organisasi tetap hidup walaupun orang datang dan pergi serta pengkoordinasian hubungan dengan lingkungan. Struktur organisasi dari CUM Gurun Dalam ditentukan melalui Rapat Pendeta yang diadakan pada tanggal 04 Mei

2017, pada rapat ini semua pengurus dalam organisasi ditentukan dan akan melaksanakan tugas hingga tahun 2022. Adapun struktur organisasi dari Koperbam Teluk Bayur dapat dilihat pada Gambar 1.1.



*Sumber : Koperasi CUM*

**Gambar 1.1 Struktur Organisasi Koperasi CUM Gurun Dalam**